

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah salah satu tempat untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan di dalam dan diluar sekolah serta berlangsung seumur hidup. Pendidikan merupakan salah satu usaha untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang lebih berkualitas. Pendidikan disebut berkualitas apabila peserta didik menunjukkan tingkat penguasaan yang tinggi terhadap tugas – tugas dan materi pelajaran sesuai dengan sasaran dan tujuan pendidikan. Dengan demikian, pendidikan itu sangat penting dan dibutuhkan oleh manusia untuk mengembangkan potensi yang ada di dalam dirinya dalam menjalin kehidupannya ditengah derasnya arus perubahan zaman.

Prestasi belajar merupakan penilaian pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan siswa yang berkenaan dengan penguasaan bahan pelajaran yang disajikan kepada mereka serta nilai nilai yang terdapat dalam kurikulum setelah dilakukan evaluasi. Hal ini menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa tersebut tidak dapat diketahui tanpa adanya penilaian atau evaluasi terhadap siswa tersebut. Prestasi belajar adalah hasil atas kepandaian atau keterampilan yang dicapai individu untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru, secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu dalam interaksinya dengan lingkungan (Hamalik 2010: 152).

Berdasarkan pengamatan yang telah penulis lakukan di SMA Negeri 1 Berastagi menunjukkan bahwa masih rendahnya prestasi belajar ekonomi siswa, hal ini terlihat dari nilai rata rata siswa yaitu 84. Data prestasi belajar ekonomi siswa dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 1.1
Daftar Nilai Rata Rata Siswa Tahun Pelajaran 2019/2020

Kelas	Jumlah	Rata-rata Nilai Siswa	Jumlah Siswa Berprestasi	Jumlah Siswa Tidak Berprestasi
XI IPS 1	36	84	24	12
XI IPS 2	35		18	17
XI IPS 3	35		15	20
XI IPS 4	35		22	13
Jumlah	141		79	62

Sumber : Tata Usaha SMA Negeri 1 Berastagi

Dari tabel 1.1 diperoleh bahwa nilai rata rata siswa 84. Melalui rerata tersebut maka ditentukan katagori siswa berprestasi atau tidak. Jumlah siswa yang berprestasi sebanyak 79 orang atau 56%. Sedangkan jumlah siswa dibawah 84 atau dapat dikatakan yang tidak berprestasi adalah sebanyak 62 orang atau 44%. Berdasarkan data tersebut diketahui bahwa jumlah siswa berprestasi yang tidak adalah 56%. Namun, juga kita tidak dapat mengabaikan angka 44% sisanya yang merupakan jumlah yang cukup besar untuk mengukur tingkat siswa yang kurang berprestasi. Untuk itu, saya tertarik untuk mengambil variabel prestasi belajar untuk diteliti lebih lanjut.

Faktor eksternal muncul dari luar siswa, seperti lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, dan lingkungan masyarakat. Faktor internal muncul dari dalam diri siswa, seperti faktor fisiologis, faktor psikologis, waktu (*time*) dan kesempatan (*engagement*), kemampuan motivasi belajar, minat dan perhatian, sikap dan kebiasaan belajar, ketekunan, faktor fisik dan psikis (Sudjana, 2004:

39-41). Kebiasaan belajar siswa dalam memanfaatkan penggunaan internet dalam belajar yang ada diluar jam pelajaran dengan lebih efektif dan efisien dapat mempengaruhi prestasi belajar ekonomi.

Berdasarkan hasil wawancara awal dengan guru mata pelajaran ekonomi SMA Negeri 1 Berastagi kelas XI IPS mengemukakan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi rendahnya prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Berastagi adalah penggunaan internet sebagai media belajar. Dimana terdapat sebagian siswa memandang ekonomi sebagai mata pelajaran yang sulit, mereka cenderung menggunakan internet diluar konteks pembelajaran, sulit untuk motivasi, keaktifan siswa kurang, gelisah dan tidak tenang serta cenderung menarik diri dari pelajaran ekonomi.

Salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah penggunaan internet. Dalam penggunaan internet itu seseorang dituntut untuk dapat memanfaatkan internet dengan baik. Pentingnya penggunaan internet dibidang pendidikan sangat berguna dalam proses belajar mengajar disekolah, dimana para siswa dapat melengkapi ilmu pengetahuannya, sedangkan guru dapat menacari bahan ajar yang sesuai dan inovatif dari internet.

Menurut Munir (2008: 1) ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang terus, bahkan dewasa ini berlangsung dengan pesat, perkembangan itu bukan hanya dalam hitungan tahun, bulan, atau hari melainkan jam bahkan menit atau detik. Terutama berkaitan dengan teknologi dan komunikasi yang ditunjang dengan teknologi elektronik misalnya internet. Kegiatan internet dalam pembelajaran harus ditingkatkan dengan harapan jika siswa menggunakan internet sebagai

sumber belajar yang baik, besar kemungkinan siswa akan memperoleh ilmu pengetahuan yang lebih luas dan *ter-update*.

Kemajuan teknologi dimasa kini berhubungan dengan dunia pendidikan. Karena semua teknologi yang ada merupakan perkembangan dari ilmu pendidikan yang dikembangkan oleh manusia. Termasuk di dalamnya adalah internet. Internet dapat dikatakan sebagai perpustakaan multimedia yang sangat lengkap, bahkan internet dipandang sebagai dunia dalam bentuk lain (maya), karenahampir seluruh informasi bidang ilmu pengetahuan disuguhkan internet, seperti bisnis, hiburan, lembaga pemerintah maupun swasta dari seluruh Negara yang ada di dunia.

Khususnya untuk bidang pendidikan, penggunaan internet dapat memperoleh informasi mengenai universitas/institusi/akademik, lembaga lembaga pendidka, museum, perpustakaan, data bibliografi, seperti jurnal, disertai dan lain sebagainya. Diantaranya informasi terkini seperti surat kabar setiap negara, seminar dan pertemuan ilmiah sejenis yang sedang berlangsung dan yang akan diselenggarakan, kemudian yang terpenting lagi adalah bahwa informasi di internet setiap hari bertambah terus dengan jumlah yang sangat banyak dan informasi yang disediakan selalu *up to date*. Seluruhnya dapat di *download* sehingga memungkinkan pula dilakukanya proses belajar jarak jauh. Kemajuan teknologi informasi dan telekomunikasi yang demikian pesat, membuka peluang yang lebih besar bagi pelajar untuk mengeksplorasi berbagai data dan informasi, sehingga dapat menambah pengetahuannya sendiri.

Internet dapat dijadikan sebagai sarana mendapatkan informasi atau materi pelajaran di sekolah. Internet bagaikan perpustakaan dunia yang bisa kita akses dengan mudah segala kebutuhan yang kita perlukan. Internet mempunyai jaringan dunia, seseorang dapat mengakses dengan bebas di dalam internet sesuai kehendaknya. Dalam hal ini orang tua dan guru harus selalu waspada dalam memperhatikan anak-anaknya dari penggunaan internet. Dan harus ada kerjasama yang baik antara guru dan orangtua.

Teknologi internet diharapkan dapat menjadi sumber belajar yang baik untuk memudahkan siswa dalam mengikuti pelajaran dan dapat mendukung proses komunikasi alternatif antara guru dan siswa. Sekolah bisa menjadikan internet sebagai sarana untuk belajar selain dari buku dan agar mampu menjadi solusi dalam mengatasi masalah yang selama ini terjadi, misalnya minimnya buku yang ada di perpustakaan, keterbatasan tenaga ahli, jarak rumah dengan lembaga pendidikan, biaya yang tinggi dan waktu belajar yang terbatas.

Selain memiliki dampak yang positif, internet juga dapat menimbulkan dampak negatif. Dampak negatif yang sering terjadi pada siswa adalah penurunan prestasi akademik. Hal ini tentu saja akan menyita banyak waktu siswa sehingga tersisa sedikit atau bahkan tidak ada lagi waktu untuk belajar. Selain kecanduan internet, konten pornografi juga rentan diakses oleh siswa yang sangat berbahaya bagi moral siswa.

Faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar selain penggunaan internet adalah kemandirian belajar. Kata kemandirian mengandung arti tidak tergantung

kepada orang lain, bebas, dan dapat melakukan sendiri. Kemandirian disini dapat juga di artikan mandiri dalam belajar. Namun, fakta yang terjadi sekarang ini banyak siswa yang belum bisa memanfaatkan fasilitas yang tersedia secara maksimal baik disekolah maupun dirumah untuk kegiatan belajar. Selain itu siswa kurang menerapkan sikap mandiri dalam belajar sehingga siswa masih sering tergantung dengan oranglain. Hal ini dapat dibuktikan dengan sedikitnya siswa yang terlihat memasuki ruang perputakaan saat waktu istirahat.

Kemandirian siswa dalam belajar masih kurang dalam proses pembelajaran, untuk itu sangat diharapkan bahwa kemandirian siswa dalam belajar di SMA Negeri 1 Berastagi, mempunyai inisiatif yang tinggi dengan adanya atau tidaknya guru untuk belajar.

Belajar mandiri bukanlah belajar individual akan tetapi belajar menuntut kemandirian seseorang siswa untuk belajar, misalnya berusaha sendiri dengan kemampuan yang ia miliki dalam mengerjakan tugas dan ketika mengalami kesulitan dalam belajar siswa berdiskusi dengan teman yang lebih pintar untuk memecahkan masalah dalam proses pembelajaran. Dengan demikian kemandirian belajar dapat mengembangkan prestasi yang dimiliki siswa.

Prestasi belajar adalah kemampuan siswa dalam melakukan kegiatan belajar mengajar. Kemampuan tersebut pada mulanya harus diawali dari kemandirian belajar siswa itu sendiri yang didukung dengan penggunaan internet akan dapat meningkatkan prestasi belajar. Prestasi belajar merupakan hal yang

tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar, karena kegiatan belajar merupakan proses, sedangkan hasil merupakan prestasi dari belajar.

Sehubungan dengan hal ini maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Internet dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IIS SMA Negeri 1 Berastagi Tahun Pelajaran 2019/2020”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Berastagi pada mata pelajaran ekonomi masih kurang optimal.
2. Masih banyak siswa yang memanfaatkan internet bukan untuk keperluan belajar, melainkan untuk *game* dan *chatting*.
3. Kemandirian belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Berastagi masih sangat rendah.

1.3 Pembatasan Masalah

Untuk menghindari pembahasan yang terlalu meluas dalam penelitian ini, maka penulis membatasi masalah yaitu hanya pada :

1. Prestasi belajar yang dimaksud disini adalah prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Berastagi.
2. Penggunaan internet yang diteliti dibatasi pada penggunaan internet yang digunakan sebagai sumber belajar atau mencari informasi dari

google pada mata pelajaran Ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Berastagi.

3. Kemandirian belajar yang diteliti adalah kemandirian belajar siswa terhadap mata pelajaran Ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Berastagi.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang telah dikemukakan, maka adapun rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu :

1. Apakah penggunaan internet berpengaruh terhadap prestasi belajar Ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Berastagi Tahun Pelajaran 2019/2020?
2. Apakah kemandirian belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar Ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Berastagi Tahun Pelajaran 2019/2020?
3. Apakah penggunaan internet dan kemandirian belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Berastagi Tahun Pelajaran 2019/2020?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan penelitian adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan intrnet terhadap prestasi belajar Ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Berastagi Tahun Pelajaran 2019/2020.

2. Untuk mengetahui pengaruh kemandirian belajar terhadap prestasi belajar Ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Berastagi Tahun Pelajaran 2019/2020.
3. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan internet dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar Ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Berastagi Tahun Pelajaran 2019/2020.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang dapat diharapkan adanya penelitian ini adalah :

1. Secara teoritis diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi ilmu pengetahuan dan pendidikan terutama dalam rangka meningkatkan prestasi Belajar Ekonomi.
2. Secara Praktis
 1. Bagi sekolah dan guru, sebagai masukan dalam kegiatan pembelajaran ekonomi agar dapat meningkatkan Prestasi Belajar Ekonomi.
 2. Bagi siswa, sebagai masukan untuk meningkatkan Prestasi Belajar Ekonomi mereka.
 3. Bagi penulis, penelitian ini dapat menambah pengalaman, pengetahuan dan wawancara penulis khususnya berkaitan dengan penggunaan internet dan kemandirian belajar yang mempengaruhi Prestasi Belajar Ekonomi.